

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan di kawasan ruko Jln.Piet A. Tallo, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

- 1) Untuk indeks parkir eksisting pada motor (R2) dan mobil (R4) di unit usaha dibangun ruko kahang jaya sebesar 225. Dapat dilihat berdasarkan hasil indeks parkir eksisting pada bangunan ruko Kahang Jaya mendapatkan hasil $>1,00$, yang artinya bangunan tersebut tidak memenuhi kebutuhan parkir untuk mobil dan motor, karena kendaraan pengunjung yang parkir di area ruko melebihi kapasitas ruang parkir yang ada. Untuk indeks parkir rencana di unit usaha bangun ruko Kahang Jaya sebesar 0,91 hal ini menunjukkan bahwa bangunan tersebut $< 1,00$ maka bangunan tersebut memenuhi aturan standar parkir sesuai Peraturan Dirjen Perhubungan Darat 1996.
- 2) Pada permasalahan parkir mobil dibadan jalan dapat dilihat di kesimpulan pertama yakni untuk indeks parkir eksistingnya >100 dan indeks parkir rencananya >100 sehingga bangunan tersebut tidak memenuhi aturan standar parkir sesuai Peraturan Dirjen Perhubungan Darat 1996, sehingga sangat mempengaruhi lebar jalan yang adadan untuk pengguna parkir dengan durasi lama mencari alternatif lain salah satunya sistem antar jemput. Dilakukan kajian lebih lanjut tentang kebijakan sistem pembatasan durasi parkir, termasuk sistem pembayaran parkir dan penegakkan hukumnya, serta dilakukan studi lebih lanjut dalam alternatif solusi tentang penggunaan parkir *off-street* dan penentuan lokasi sarana gedung parkir.
- 3) Berdasarkan hasil analisis diatas untuk rekomendasi penyelesaian parkir sebaiknya, ada sangsi bagi pengguna yang menggunakan tempat parkir sembarangan agar keaamaan lingkungan tetap terjaga sehingga pengguna parkir menaati aturan yang ada di lokasi tersebut, dan dari pihak pemilik bangunan harus menambahkan rambu-rambu yang menunjukkan tempat parkir atau larangan parkir.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan:

- 1) Dalam penatan dan penambahan ruang parkir, pihak pemilik usaha dan pemerintah perlu memperhatikan satuan ruang parkir (SRP) dan jarak antar kendaraan jalur sirkulasi dan pintu masuk keluar kendaraan untuk masing-masing jenis kendaraan serta memperjelas marka parkir sehingga tidak terjadi penumpukan kendaraan dan kondisi parkir bisa tertata dengan baik.
- 2) Diperlukan studi lebih lanjut mengenai pengaruh hambatan samping yang diakibatkan oleh parkir pada badan jalan disekitar lokasi penelitian yaitu pada jalan Piet A.Tallo dikarenakan pada daerah studi kasus tersebut merupakan daerah tingkat volume kendaraan yang ramai.
- 3) Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini mempertimbangkan juga pembagian lokasi parkir dan jumlah satuan ruang parkir (SRP) sesuai kebutuhan untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.